

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) BINA BANGSA ISLAMIC SCHOOL

A. Sejarah Singkat

Lembaga Terpadu Bina Bangsa Islamic School (BBIS) diantaranya SDIT, PAUD terpadu adalah salah satu program layanan pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu program diantaranya TKIT, KOBER dan TPA, dilakukan secara terkoordinir, yang dibawah naungan Yayasan Bina Bangsa Serang. Salah satu alasan ketua Yayasan Bina Bangsa Serang, Dr. Furtasan Ali Yusuf SE. S.Kom, MM, membuka lembaga terpadu Bina Bangsa Islamic School di Serang, yang telah dikenal masyarakat sebagai ketua STIE Bina Bangsa, adalah karena semata-mata ingin memperluas pengabdian di bidang pendidikan. Sebagaimana yang diketahui masyarakat luas bahwa Yayasan Bina Bangsa Serang telah terlebih dahulu sukses merintis dan mengembangkan program perguruan tinggi, STIE Bina Bangsa menuju Universitas Bina Bangsa, maka kini pada pilirannya akan merintis program satuan pendidikan anak usia dini sekaligus program pendidikan dasar.¹

Di samping alasan di atas, seiring dengan perkembangan zaman dan pembangunan sumber daya manusia, maka kebutuhan masyarakat di wilayah Timur Serang akan sebuah lembaga sekolah yang siap berkompetisi dengan sekolah-sekolah unggulan semakin mendesak, mengingat jumlah anak-anak usia dini secara signifikan meningkat sebanding dengan menjamurnya kompleks-kompleks perumahan dan perkantoran di wilayah Timur Serang.

¹Profil TPA BinaBangsa Islamic School, 2015

Padatanggal 12 sampaidengan 17 Januari 2015 BBIS menyelenggarakan serangkaian kegiatan Grand Opening, dengan puncak acara peresmian gedung sekolah BBIS. Pada puncak acara tersebut telah berkenan hadir Bunda PAUD kota Serang Ibu Hj. Vera Nurlaila Jaman, Anggota DPRD komisi II Ibu Hj. Wahyu Hidayati, Kasie PAUDNI Dindik prov Banten Ibu Euis Rusmalina, MM, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang Bapak H. Zubaidillah M.Si., beserta jajarannya, dan Ibu Hj. Leni Nuraeni, M.Pd. Kepala UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Serang beserta seluruhh ajarannya.²

B. Visi dan Misi

- Visi

Terwujudnya anak sebagai khalifatullah di muka bumi '*abid khalifah fil ardh*' yang memiliki independensi dan perangkat eksistensial berupa kecerdasan jamak.

- Misi

1. Memberi rangsangan tumbuh kembang sesuai tahapan usia anak dalam suasana bermain menyenangkan gembira dan berbobot.
2. Menanaman karakter dan sikap perilaku akhlakul karimah.
3. Mempersiapkan anak secara sosial emosional agar memiliki kesiapan optimal pada saat memasuki jenjang pendidikan dasar.
4. Menggali dan menumbuhkembangkan potensi kecerdasan anak usia dini yang bersifat jamak.
5. Menjadi lembaga unggulan berbasis kerifan budaya lokal yang konstruktif, didukung oleh sumber daya pendidik yang kompeten profesional dan berprestasi.

C. Tujuan

Terselenggaranya layanan yang menjamin terpenuhinya kebutuhan esensial anak secara utuh meliputi gizi, kesehatan, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, sehingga anak dapat tumbuh kembang optimal di masa keemasannya (*golden age*).

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur dari organisasi PAUD terpadu Bina Bangsa Islamic School adalah sebagai berikut, PAUD terpadu ini dibawah naungan Yayasan Bina Bangsa Islamic School yang diketuai oleh Dr. Furtasan Ali Yusuf SE. S.Kom, MM, yang dimana di BinaBangsa Islamic School ini tidak hanya PAUD terpadu tetapi ada TKIT dan SDIT akan tetapi peneliti hanyalah pada PAUD terpadu yang berfokus pada TPA.

Di dalam struktur PAUD terpadu ini ada pula yang mengetuai yakni diketuai oleh Tersinida, M.Si sebagai kepa sekolah PAUD terpadu, adapun susunan dari PAUD terpadu meliputi Abu Mastujah sebagai ketua bagian Tata Usaha, Islahiyah, S.Pd, wakasek kepala bidang kurikulum dan TK, yang mengatur tataran pengajaran. Isye Syoleha, S.Pd wakasekbidangkesiswaandankober. Susilawati, S.Pd wakasek kepala bidang sarpras dan TPA. Dwi Jayani, A. Ma. S.Pd sebagai pengajar. Nadifah Serang, sebagai pendidik. Nurul Huda pendidik. Linda Ferawati, sebagaipendidik. Gita Lantika, S.Pd sebagai pendidik dan operator sekolah.

Adapun sturuktur tertulis sebagai berikut:

Adapun pengasuhan anak pada lapangan terbagi sebagai berikut:

1. Islahiyah, S.Pd.ISerang, 31 Januari 1975(Pembimbing Sentra Bahan)
2. Isye Syoleha, S.Pd Lebak, 19 Maret 1978 (Pembimbing di sentra musik)
3. Susilawati, S.Pd Serang 28 Agustus 1982 (Pembimbing Sentra Ibadah)
4. Dwi Jayani, A. Ma. S.Pd Serang, 09Agustus 1985 (Pembimbing Sentra Olah Tubuh)
5. Nadifah, Serang, 29 April 1984 (Pembimbing Sentra Seni)
6. Nurul Huda, Jakarta, 21 April 1976 (Pembimbing Sentra Masak)
7. Linda Ferawati, Serang, 08 Agustus 1979(Wali kelas dan Pembimbing Sentra Balok)
8. Gita Lantika, S.Pd Bandung, 13 Januari 1991 (wali kelas dan Pembimbing Sentra Peran).³

E. Sarana dan Pra Sarana TPA

Di sekolah Bina Bangsa Islamic Schol menyidikan beberapa fasilitas untuk anak-anak didikan selama disekolah fasilitas terdiri dari sarana dan prasarana yang berupa berikut ini

Berupa ruang tidur yang dipergunakan untuk anak-anak tidur siang, boys room dan girls room di pisah anak laki-laki dan perempuan ruagan tidurnya dipisah. Dapur khusus anak-anak untuk main masak-masakan anak-anak. Perustakaan untuk anak belajar membaca. Ruangan UKS untuk pertolongn pertama pada anak-anak jika mengalami cidera saat bermain, kamar mandi untuk memandikan anak-anak saat sore hari, tempat wudhu untuk nak-anak belajar berwudhu, ada pula sarana permainan-permainan untuk anak-anak jembatan goyang, panjt tali, papan seluncur, ayunan tunggal, bola, panjat tangga,

³Profil TPA BinaBangsa Islamic School, 2015

ayunan kuda, jungkat jungkit, karusel, sepeda.⁴ Sentra kegiatan anak-anak pun meliputi sentra persiapan untuk kegiatan, sentra balok untuk anak-anak bermain rangkai balok, sentra seni yang berupa alat-alat music seperti angklung dan lain sebagainya untuk anak-anak bermain music, sentra main peran micro, sentra sains atau bahan-bahan dari alam yang diperdagangkan atau di daur ulang kembali untuk anak-anak bermain, sentra olah tubuh untuk anak-anak senam atau belajar lainnya yang berkaitan dengan olah tubuh, sentra kostum dan aksesoris untuk permainan anak-anak dengan beragam kostum, buku dan bahan ajaran, buku-buku cerita ataupun bahan ajaran yang edukatif lainnya.

F. Jaringan Kerja Sama

Jaringan kerja sama ini untuk bekerja sama dalam hal sarana prasarana maupun pengasuhan anak-anak atau acuan untuk pengasuhan anak-anak.

Setiap lembaga formal sudah pasti tidak dapat berdiri sendiri dan pasti bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu diantaranya :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, karena yang mengatur standarnasional pendidikan anak usia dini. Standar isinya adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.⁵
2. Yayasan Bina Bangsa Serang, karena BBIS atau Bina Bangsa Islamic School ini adalah cabang dari Yayasan Bina Bangsa Serang yang telah melebarkan sayap dikancah pendidikan anak di usia dini.⁶

⁴Profil TPA BinaBangsa Islamic School, 2015

⁵Permendikbud, 137. 2014

⁶Profil TPA BinaBangsa Islamic School, 2015

3. Dengan para orang tua siswa karena sangat penting untuk menjalin kerjasama dengan para orang tua untuk mengontrol anak di rumah dan saat di sekolah.

G. Data Anak Asuh.⁷

Daftar anak asuh di TPA PAUD terpadu Bina Bangsa Islamic School ada 13 orang muda usia 3 tahun dan sebagai berikut ini data lengkapnya:

1. Ainul Rizki Al-Mu'min, lahir di Serang, pada tanggal 9 Februari 2010, berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: Aan B.H Halim, Ibu Halifah.
2. Nazril Putra Maulana, lahir di Serang pada tanggal 15 April 2010, berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: RifkiMaulana, Ibu: Dwi Utami Aprilya.
3. Sulhah Rosid Al-Maarif, lahir di Serang, pada tanggal 15 Juni 2010, berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: Taqwin, Ibu: Sabihah.
4. Satria Ganda Khairaan, lahir di Serang pada tanggal 10 Oktober 2010, berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: Muztahidin, Ibu: Euis Tuti H.
5. Nasywa Nur Aqilah, lahir di Serang pada tanggal 11 April, 2011 berjenis kelamin perempuan. Nama orang tua, Ayah: Aan B.H Halim, Ibu: Halfiah.
6. Nurmala Pradita Annisa, lahir di Serang, pada tanggal 01 Juni, 2011 jenis kelamin perempuan. Nama orang tua Ayah: H. Kirman Ibu: Nani Rohani.

⁷Profil TPA, 2015

7. Aulia Rahma Danti, lahir di Serang, padatanggal 11 Agustus, 2011 berjenis kelamin perempuan. Nama orang tua, Ayah: Mulyono Rohmat, Ibu: Yanti Wijayanti, S.Sos.
8. Adib Faris Muttawali, lahir di Serang, 30 April 2012 berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: Ihsan, Ibu: Ema Syahdiah S.Sos.
9. Andi Callista Faiqah Firdaus, lahir di Serang, 11 Agustus, 2012 berjenis kelamin perempuan. Namaorang tua, Ayah: Dr. Firdaus, Ibu: Lestari.
10. M. Akbar Anugerah, lahir di Serang, 13 Juni, 2012 berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: Aris Trismayandi N, Ibu: Efi Tajuroh Afiah.
11. Bima Satrio Wicaksono, lahir di Serang, 06 Desember 2013 berjenis kelamin laki-laki.
12. Ahmad Rafi Suhandi, lahir di Serang, 20 Agustus, 2013 berjenis kelamin laki-laki. Nama orang tua, Ayah: M. Suhandi Ibu: Juli vianti
13. Aisyah Nur Kurnia Wati, lahir di Serang, 30 April 2012 berjenis kelamin perempuan. Nama orang tua, Ayah: Ahmad Urip, Ibu: Islahiyah

H. Landasan PAUD Terpadu

Landasan paud terpadu ini untuk dijadikan pondasi atau tolak ukur suatu pendidikan. Dapat disebut pula pedoman dalam pendidikan formal bahkan di pedidikan non formalpun tentunya memiliki landasan.

Setiap lembaga formal maupun non formal pastinya memiliki acuan ataupun landasan untuk dijadikannya tolak ukur suatu jalannya suatu pendidikan. Agar adanya pondasi yang kokoh atau pijakan yang sangat kuat membentuk generasi-generasi tumbuh kembang yang optimal.

- (1) Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup:⁸
 - a. Nilai agama dan moral
 - b. Fisik-motorik
 - c. Kognitif
 - d. Bahasa
 - e. Sosial-emosional
 - f. Seni.
- (2) Program pengembangan nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada nomor (1) bagian a mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat akan tetapi dalam konteks bermain.
- (3) Program pengembangan fisik-motorik sebagaimana dimaksud pada nomor (1) bagian b mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik kecakapan dalam gerak, dalam konteks bermain.
- (4) Program pengembangan kognitif sebagaimana dimaksud pada nomor (1) huruf c mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir pada anak dalam konteks bermain.
- (5) Program pengembangan bahasa sebagaimana dimaksud pada nomor (1) huruf d, mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya

⁸Permendikbud, 146, 2014

kematangan bahasa seperti mahirnya berbicara penepatan dalam huruf vokal dalam konteks bermain.

- (6) Program pengembangan sosial-emosional sebagaimana dimaksud pada nomor (1) huruf e mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial terhdap sesama, orang dewasa serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
- (7) Program pengembangan seni sebagaimana dimaksud pada nomor (1) huruf f mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.⁹
- (8) Program pengembangan sebagaimana dimaksud pada nomor (1) diberikan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar melalui suasana bermain.
- (9) Belajar melalui bermain sebagaimana dimaksud pada nomor (8) merupakan kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui suasana dan aneka kegiatan bermain.
- (10) Program pengembangan sebagaimana dimaksud pada nomor (1) digunakan untuk pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud dalam nomor 4.¹⁰

9 Permendikbud, 146. 2014

10 Permendikbud, 146. 2014